

## **Analisis penggerak ekonomi kota balikpapan**

**Raisa Dwi Sari <sup>1</sup>, Warsilan <sup>2</sup>, Juliansyah Roy <sup>3</sup>**

Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Mulawarnan. Jalan Tanah Grogot No. 1, Samarinda,  
Kalimantan Timur 75119, Indonesia

Korespondensi penulis. E-mail: [raisa.dwisari@gmail.com](mailto:raisa.dwisari@gmail.com),

Telp: +6281351899289

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sektor ekonomi di Kota Balikpapan, yaitu menganalisis sektor basis, menganalisa laju pertumbuhannya serta menganalisa daya saing sektor ekonomi yang terjadi di Kota Balikpapan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Location Quotient (LQ), dan Shift Share serta dibantu dengan sistem komputer yang menggunakan Microsoft Office Excel 2010. Diketahui bahwa sektor basis di Kota Balikpapan tahun 2012-2016 adalah sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas & air, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel & restoran, sektor pengangkutan & komunikasi, dan sektor keuangan. Sektor non basis di Kota Balikpapan tahun 2012-2016 adalah sektor pertanian, sektor pertambangan & penggalan, dan sektor jasa-jasa. Sektor yang memiliki laju pertumbuhan cepat adalah sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas & air, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel & restoran, sektor pengangkutan & komunikasi, sektor keuangan dan sektor jasa-jasa. Sektor yang memiliki daya saing yang kuat di Kota Balikpapan tahun 2012-2016 adalah sektor industri pengolahan.

**Kata Kunci:** sektor ekonomi, location quotient, dan shift share

### **ABSTRACT**

The purpose of the research is to analyze the economic sector in the City of Balikpapan, there is analyze the base sector, analyze the rate of growth and analyze the competitiveness that occurred in Balikpapan. This research used analytical tools *Location Quotient* and *Shift Share*, and also helped by a computerized system that used Microsoft Office Excel 2010 system. After did the research with reference to the secondary data, it's concluded that each sector has advantages both bases, rapid growth rate and strong competitiveness. Base sector in the city of Balikpapan City in 2012-2016, included manufacturing sector, electricity sector, gas and water supply, construction sector, trading sector, hotels and restaurants, transportations and communications, and financial sector. Sectors that have rapid growth rate in the city of Balikpapan in 2012-2016 are agriculture sector, manufacturing sector, electricity sector, gas and water supply, construction sector, trading sector, hotels, and restaurants, transport and communication, financial sector, as well as the services sector. Sector that have strong competitiveness in the city of Balikpapan in 2012-2016 are manufacturing sector.

**Keywords:** Economic Sector, Location Quotient, and Shift Share.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Menurut Sukirno (2004) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah.

Laju pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam PDRB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah ada perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi. Salah satu indikator yang menunjukkan tingkat kemakmuran suatu daerah adalah data mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga yang berlaku ataupun atas dasar harga konstan. Suatu daerah mengalami suatu pertumbuhan dalam kemakmuran masyarakatnya apabila pendapatan perkapita menurut harga atau pendapatan terus menerus mengalami peningkatan.

Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah daerah sebagai penyelenggara pemerintahan di daerah harus memanfaatkan dan mengembangkan sektor-sektor ekonomi di daerah tersebut, khususnya sektor-sektor ekonomi yang potensial bagi kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor-sektor ekonomi yaitu sektor pembentuk angka PDRB yang berperan dalam menentukan laju pertumbuhan ekonomi, sedangkan pengembangan sektor ekonomi potensial diartikan sebagai upaya untuk mengubah atau menaikkan keadaan yang ada pada sektor-sektor ekonomi potensial, guna meningkatkan PDRB.

## METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti diperoleh dari Badan Pusat Statistik; dokumen-dokumen pemerintah, perusahaan, atau organisasi tertentu; ataupun surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya. Data sekunder yang digunakan merupakan data panel yang terdiri dari data deret waktu (*time-series data*) untuk kurun waktu 2012-2016 di kota Balikpapan. Secara garis besar data-data sekunder didapat melalui Badan Pusat Statistik.

Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini sepenuhnya melalui data sekunder. Data yang diperoleh kemudian disusun dan diolah sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Untuk tujuan penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data dari Kota Balikpapan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur. Meliputi data PDRB atas harga konstan kota Balikpapan dan PDRB atas harga konstan Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis LQ dan Shift Share sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan program Microsoft excel. Metode LQ digunakan untuk mengkaji kondisi perekonomian, mengarah pada indentifikasi spesialisasi kegiatan perekonomian. Sehingga nilai LQ yang sering digunakan untuk penentuan sektor basis dapat dikatakan sebagai sektor lain serta berdampak pada penciptaan lapangan kerja. Untuk mendapatkan nilai LQ menggunakan metode yang mengacu pada formula yang dikemukakan oleh Bendavid-Val dalam Kuncoro (2004:183) sebagai berikut:

$$LQ = \frac{vi/vt}{Vi/Vt}$$

Dimana :

LQ adalah Koefisien Location Quotient

|       |                                                                            |
|-------|----------------------------------------------------------------------------|
| $V_i$ | adalah Pendapatan sektor $i$ wilayah referensi (Provinsi Kalimantan Timur) |
| $v_i$ | adalah Pendapatan sektor $i$ wilayah Studi (Kota Balikpapan)               |
| $V_t$ | adalah Pendapatan total wilayah referensi (Provinsi Kalimantan Timur)      |
| $v_t$ | adalah Pendapatan total wilayah studi (Kota Balikpapan)                    |

Untuk mengkaji kinerja berbagai sektor ekonomi yang berkembang disuatu daerah dan membandingkannya dengan perekonomian regional maupun nasional digunakan analisis *Shift-Share*. Dengan teknik ini, selain dapat mengamati penyimpangan dari berbagai perbandingan kinerja perekonomian antar wilayah, maka keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) suatu wilayah juga dapat diketahui melalui teknik analisis *Shift-Share* ini.

Metode analisis shift share diawali dengan mengukur perubahan nilai tambah bruto atau PDRB suatu sektor- $i$  disuatu region- $j$  ( $D_{ij}$ ) dengan formulasi (Soepono, Prasetyo, 1993):

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

$$N_{ij} = E_{ij} \cdot r_n \dots\dots\dots(2)$$

$$M_{ij} = E_{ij} (r_{in} - r_n) \dots\dots\dots(3)$$

$$C_{ij} = E_{ij} (r_{ij} - r_{in}) \dots\dots\dots(4)$$

Dari persamaan (2) sampai (4),  $r_{ij}$  mewakili pertumbuhan sektor/subsektor- $i$  di Kota Balikpapan, sedangkan  $r_n$  dan  $r_{in}$  masing-masing laju pertumbuhan agregat Provinsi Kalimantan Timur, yang masing-masing dapat didefinisikan sebagai berikut:

$$r_{ij} = (E_{ij,t} - E_{ij})/E_{ij} \dots\dots\dots(5)$$

$$r_{in} = (E_{in,t} - E_{in})/E_{in} \dots\dots\dots(6)$$

$$r_n = (E_{n,t} - E_n)/E_n \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

$D_{i,j}$  : Perubahan PDRB sektor (subsektor)  $i$  di Kota Balikpapan

$N_{i,j}$  : Perubahan PDRB sektor (subsektor)  $i$  di Kota Balikpapan yang disebabkan oleh pengaruh pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur

$M_{i,j}$  : Perubahan PDRB sektor (subsektor)  $i$  di Kota Balikpapan yang disebabkan oleh pengaruh sektor (subsektor)  $i$  Provinsi Kalimantan Timur

$C_{i,j}$  : Perubahan PDRB sektor (subsektor)  $i$  di Kota Balikpapan yang disebabkan oleh keunggulan kompetitif sektor (subsektor) tersebut di Kota Balikpapan.

$E_{ij}$  : PDRB sektor  $i$  di Kota Balikpapan tahun awal analisis

$E_{in}$  : PDRB sektor  $i$  di Provinsi Kalimantan Timur tahun awal analisis

$E_n$  : PDRB total di Provinsi Kalimantan Timur tahun awal analisis

$E_{ij,t}$  : PDRB sektor  $i$  di Kota Balikpapan tahun akhir analisis

$E_{in,t}$  : PDRB sektor  $i$  di Provinsi Kalimantan Timur tahun akhir analisis

$E_{n,t}$  : PDRB total di Provinsi Kalimantan Timur tahun akhir analisis

Persamaan (5) sampai (7) juga menunjukkan bahwa peningkatan nilai tambah suatu sektor di Kota Balikpapan ( $D_{ij}$ ) dapat diuraikan (decompose) menjadi 3 faktor berpengaruh, yaitu (Syafriзал, 2008):

- 1) Regional Share ( $N_{ij}$ ) adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh faktor luar yaitu peningkatan kegiatan ekonomi daerah akibat kebijaksanaan nasional atau provinsi yang berlaku pada seluruh daerah.
- 2) Proportional Shift ( $M_{ij}$ ) adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh struktur ekonomi daerah yang baik, yaitu berspesialisasi pada sektor yang pertumbuhannya cepat secara nasional atau provinsi.

- 3) Differential shift (Cij) adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah karena kondisi spesifik daerah yang bersifat kompetitif. Unsur pertumbuhan ini merupakan keuntungan kompetitif daerah yang dapat mendorong pertumbuhan ekspor daerah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka akan dianalisis sektor ekonomi yang dikatakan basis dan non basis. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan Program Microsoft Excel dengan hasil secara berikut.

**Tabel 4.1 Nilai Location Quotient Sektor Ekonomi Kota Balikpapan**

| NO              | SEKTOR EKONOMI                | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|-----------------|-------------------------------|------|------|------|------|------|
| <b>PRIMER</b>   |                               |      |      |      |      |      |
| 1               | Pertanian                     | 0,18 | 0,18 | 0,17 | 0,15 | 0,15 |
| 2               | Pertambangan & Penggalan      | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| <b>SEKUNDER</b> |                               |      |      |      |      |      |
| 3               | Industri Pengolahan           | 2,86 | 2,92 | 3,22 | 2,81 | 2,70 |
| 4               | Listrik, Gas & Air            | 1,92 | 1,87 | 1,96 | 1,75 | 1,62 |
| 5               | Bangunan & Real Estate        | 1,97 | 1,93 | 2,01 | 1,79 | 1,78 |
| <b>TERSIER</b>  |                               |      |      |      |      |      |
| 6               | Perdagangan, hotel & Restoran | 1,79 | 1,81 | 0,19 | 1,72 | 1,62 |
| 7               | Pengangkutan & Komunikasi     | 2,83 | 2,83 | 3,00 | 2,67 | 2,55 |
| 8               | Keuangan                      | 2,48 | 2,47 | 2,61 | 2,31 | 2,21 |
| 9               | Jasa-Jasa                     | 1,07 | 1,03 | 1,08 | 0,95 | 0,92 |

*Sumber : Hasil Olah Data*

Dimana didalam penelitian apabila:

1.  $LQ > 1$  maka termasuk sektor basis 
2.  $LQ < 1$  maka termasuk sektor non basis 

Dari tabel diatas memperlihatkan nilai LQ di Kota Balikpapan dari tahun 2012-2016 bahwa nilai LQ sektor ekonomi di Kota Balikpapan terdapat tujuh sektor ekonomi yang dikatakan basis atau nilai  $LQ > 1$ , yaitu sektor industry pengolahan, Listrik, gas & air, bangunan & real estate, perdagangan, hotel & restoran, pengangkutan & komunikasi, keuangan, dan jasa-jasa.

**Tabel 4.2 Tabel Perhitungan Komponen Kontribusi Sektor Ekonomi (Nij) Kota Balikpapan Tahun 2012-2016**

| SEKTOR EKONOMI | Eij | Rn | Nij |
|----------------|-----|----|-----|
|----------------|-----|----|-----|

| NO            |                               |            | (En,t-En)/En | (Eij.rn)           |
|---------------|-------------------------------|------------|--------------|--------------------|
| 1             | Pertanian                     | 633.691    | 0,0235       | 14.922,3           |
| 2             | Pertambangan & Penggalian     | 32.749     | 0,0235       | 771,2              |
| 3             | Industri Pengolahan           | 37.275.724 | 0,0235       | 877.779,3          |
| 4             | Listrik, Gas, & Air           | 83.078     | 0,0235       | 1.956,3            |
| 5             | Bangunan & Real estate        | 9.062.306  | 0,0235       | 213.401,8          |
| 6             | Perdagangan, Hotel & Restoran | 5.920.671  | 0,0235       | 139.421,6          |
| 7             | Pengangkutan & Komunikasi     | 6.283.596  | 0,0235       | 147.967,9          |
| 8             | Keuangan                      | 1.989.633  | 0,0235       | 46.852,4           |
| 9             | Jasa-jasa                     | 2.333.698  | 0,0235       | 54.954,6           |
| <b>JUMLAH</b> |                               |            |              | <b>1.498.027,5</b> |

Sumber : Hasil Olah Data

Keterangan:

 : Kontribusi Tertinggi

 : Kontribusi Terendah

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa sektor ekonomi dengan kontribusi Nij terkecil adalah sektor pertambangan dengan nilai sebesar 771,2. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertambangan di Kota Balikpapan sangat berpengaruh terhadap PDRB Kaltim, yang berarti bahwa apabila terjadi perubahan PDRB dari provinsi maka kontribusi sektor pertambangan beserta subsektornya di Kota Balikpapan akan mengalami perubahan.

Sedangkan sektor ekonomi dengan kontribusi Nij yang terbesar adalah Industri Pengolahan dengan nilai 877.779,3. Hal ini berarti bahwa sektor industri pengolahan tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan PDRB Provinsi Kaltim.

**Tabel 4.3. Tabel Perhitungan Pertumbuhan Cepat (Mij) Kota Balikpapan Tahun 2012-2016**

| SEKTOR EKONOMI                | Eij        | Rin<br>(Ein,t-<br>Ein)/Ein | Rn     | (rin-rn) | Mij<br>Eij(rin-<br>rn) |
|-------------------------------|------------|----------------------------|--------|----------|------------------------|
| Pertanian                     | 633.691    | 0,1937                     | 0,0235 | 0,1702   | 107.825                |
| Pertambangan & Penggalian     | 32.749     | -0,0692                    | 0,0235 | -0,0927  | -3.036                 |
| Industri Pengolahan           | 37.275.724 | 0,0678                     | 0,0235 | 0,0442   | 1.649.385              |
| Listrik, Gas, & Air           | 83.078     | 0,4557                     | 0,0235 | 0,4321   | 35.899                 |
| Bangunan & Real estate        | 9.062.306  | 0,0816                     | 0,0235 | 0,0581   | 526173                 |
| Perdagangan, Hotel & Restoran | 5.920.671  | 0,1388                     | 0,0235 | 0,1152   | 682.284                |
| Pengangkutan & Komunikasi     | 6.283.596  | 0,2602                     | 0,0235 | 0,2366   | 1.486.913              |
| Keuangan                      | 1.989.633  | 0,2172                     | 0,0235 | 0,1936   | 385.240                |
| Jasa-jasa                     | 2.333.698  | 0,3040                     | 0,0235 | 0,2805   | 654.504                |

Sumber : Hasil Olah Data

Keterangan:

 : Pertumbuhan cepat  
 : Pertumbuhan lambat

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang cepat /  $Mij > 0$  adalah Industri Pengolahan dengan nilai sebesar 1.649.385, hal ini menunjukkan Industri Pengolahan menyumbang tambahan pendapatan asli daerah di Kota Balikpapan sehingga harus terus dikembangkan. Sedangkan sektor yang memiliki pertumbuhan lambat /  $Mij < 0$  adalah sektor pertambangan & penggalian dengan nilai sebesar -3036. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan & penggalian memiliki pertumbuhan yang lambat dilihat dari sisi PDRB.

**Tabel 4.4. Tabel Perhitungan Daya Saing (Cij) Kota Balikpapan Tahun 2012-2016**

| SEKTOR EKONOMI                  | Eij        | Rij             | rin             | rij-rin | Cij          |
|---------------------------------|------------|-----------------|-----------------|---------|--------------|
|                                 |            | (Eij,t-Eij)/Eij | (Ein,t-Ein)/Ein |         | Eij(rij-rin) |
| Pertanian                       | 633.691    | 0,1108          | 0,1937          | 0,0829  | 52.546       |
| Pertambangan & Penggalian       | 32.749     | 0,0703          | -0,0692         | 0,1395  | 4.568        |
| Industri Pengolahan             | 37.275.724 | 0,1304          | 0,0678          | 0,0626  | 2.334.335    |
| Listrik, Gas, & Air             | 83.078     | 0,3855          | 0,4557          | -0,0701 | -5.825       |
| Bangunan & Real estate          | 9.062.306  | 0,0981          | 0,0816          | 0,0165  | 149.481      |
| Perdagangan, Hotel dan Restoran | 5.920.671  | 0,1560          | 0,1388          | 0,0172  | 101.917      |
| Pengangkutan & Komunikasi       | 6.283.596  | 0,2776          | 0,2602          | 0,0174  | 109.306      |
| Keuangan                        | 1.989.633  | 0,2161          | 0,2172          | -0,0011 | -2.219       |
| Jasa-jasa                       | 2.333.698  | 0,2644          | 0,3040          | -0,0396 | -92.449      |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Keterangan:

 : Daya saing kuat  
 : Daya saing lemah

Dari tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat bahwa sektor Kota Balikpapan yang mempunyai daya saing yang kuat adalah industri pengolahan dengan nilai sebesar 2.334.335. Sedangkan sektor ekonomi Kota Balikpapan yang mempunyai daya saing lemah adalah sektor jasa-jasa dengan nilai sebesar -92.449.

### Rekapitulasi Hasil Perhitungan

| NO | SEKTOR                         | LQ    |           | Shift Share |     |     |
|----|--------------------------------|-------|-----------|-------------|-----|-----|
|    |                                | Basis | Non Basis | Nij         | Mij | Cij |
| 1  | Pertanian                      |       | √         | √           | √   | √   |
| 2  | Pertambangan & Penggalian      |       | √         | √           |     | √   |
| 3  | Industri Pengolahan            | √     |           | √           | √   | √   |
| 4  | Listrik, Gas, & Air            | √     |           | √           | √   |     |
| 5  | Bangunan & Real estate         | √     |           | √           | √   | √   |
| 6  | Perdagangan, Hotel, & Restoran | √     |           | √           | √   | √   |
| 7  | Pengangkutan & Komunikasi      | √     |           | √           | √   | √   |
| 8  | Keuangan                       | √     |           | √           |     |     |
| 9  | Jasa-Jasa                      |       | √         | √           | √   |     |

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat perhitungan LQ dan Shift Share sebagai berikut, Pertanian merupakan non basis tetapi memberikan kontribusi dan pertumbuhan yang cepat serta mempunyai daya saing yang kuat. Pertambangan merupakan non basis yang memberikan kontribusi yang baik dan daya saing yang kuat tetapi mempunyai pertumbuhan yang lambat. Kemudian Industri pengolahan merupakan sektor basis atau sektor yang menjadi andalan di Kota Balikpapan dengan kontribusi yang baik, pertumbuhan sektor yang cepat dan daya saing yang kuat sehingga sektor ini menjadi tumpuan Kota Balikpapan karena dapat menyumbang PAD yang baik. Listrik, gas & air merupakan sektor basis yang memiliki kontribusi dan pertumbuhan yang cepat tetapi tidak memiliki daya saing. Kemudian sektor-sektor yang lain seperti Bangunan & Real Estate, Perdagangan, Hotel & Restoran, Pengangkutan & Komunikasi merupakan sektor basis yang memberikan kontribusi dan pertumbuhan yang cepat serta memiliki daya saing yang cukup baik di Kota Balikpapan. Sedangkan sektor keuangan merupakan sektor basis yang memiliki kontribusi dan pertumbuhan cepat namun daya saing lemah sedangkan sektor jasa-jasa merupakan non basis yang memiliki kontribusi yang baik dan pertumbuhan cepat tetapi memiliki daya saing yang lemah.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sektor ekonomi yang dikategorikan sektor basis di Kota Balikpapan tahun 2012-2016 adalah Sektor Sekunder dan Sektor Tersier (Industri pengolahan, Listrik, Gas & Air, Bangunan, Perdagangan, Hotel & Restoran, Pengangkutan & Komunikasi, dan Keuangan). Sektor non basis di Kota Balikpapan tahun 2012-2016 adalah Sektor Primer (Pertanian, Pertambangan & Penggalian).
2. Sektor ekonomi yang memiliki laju pertumbuhan cepat dalam pergeseran sektor di Kota Balikpapan pada tahun 2012-2016 adalah sektor Pertanian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas & Air, Bangunan, Perdagangan, Hotel & Restoran,

- Pengangkutan & Komunikasi, Keuangan dan Jasa-jasa, sedangkan sektor yang memiliki laju pertumbuhan lambat adalah sektor Pertambangan & Penggalian.
3. Pergeseran struktur ekonomi dilihat dari sektor primer adalah sektor Pertanian mempunyai kontribusi sektor, pertumbuhan dan daya saing. Sektor Pertambangan & Penggalian mempunyai kontribusi sektor serta daya saing kuat. Sektor Sekunder adalah sektor Industri Pengolahan mempunyai kontribusi sektor, pertumbuhan cepat, dan daya saing kuat. Sektor Listrik, Gas, & Air mempunyai kontribusi sektor dan pertumbuhan cepat. Sektor Bangunan mempunyai kontribusi sektor, pertumbuhan cepat dan daya saing kuat. Sektor Tersier adalah sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran mempunyai kontribusi sektor, pertumbuhan cepat, dan daya saing kuat. Sektor Pengangkutan & Komunikasi mempunyai kontribusi sektor, pertumbuhan cepat, dan daya saing kuat. Sektor Keuangan mempunyai kontribusi serta pertumbuhan cepat. Dan sektor Jasa mempunyai kontribusi sektor serta pertumbuhan cepat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2004. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Timur*, BPS Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda.
- Arsyad, Lincolin. 2005. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Kedua. BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Boediono, 1985. *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE
- Budiharsono, Sugeng. 2005. *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*, Cetakan Kedua. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Ghazaly, Dede. 2016. *Analisis Sektor Ekonomi Di Kota Balikpapan*, Skripsi, Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Jhingan, M.L, 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kunznet, S. 1995. *Quantitative Aspect of The Economic Growth of Nation: I Economic Development and Cultural Change, Vol V*.
- Prasetyo, Supomo, 1993. *Analisis Shift Share, Perkembangan Dan Penerapan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Prasetyo, Supomo, 1993. *Analisis Struktur Perekonomian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Saerofi, Mujib, 2005. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Semarang*, Skripsi, UNS, Semarang.
- Setiono, Dedi NS. 2011. *Ekonomi Pengembangan Wilayah (Teori dan Analisis)*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta,
- Sukirno, Sadono, 2000. *Ekonomi Pengembangan Proses, Masalah Dan Dasar Kebijakan Pembangunan*, UI-Pres. Jakarta.
- Sukirno Sadono, 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, : PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ke-tiga*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.



- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*, Baduose Media, Cetakan Pertama, Padang.
- Tampilang, Maxthasen, 2014. *Analisis Potensi Perekonomian Daerah Kabupaten Kepulauan Taulad*, Universitas Sam Ratulangu, Manado.
- Tarigan, Robinson, 2004a. *Ekonomi Regional*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Tarigan, Robinson, 2004. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Tarigan, Robinson, 2007. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Todaro, Michael. 1999. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Terjemahan: Haris Munandar, Puji A.L, Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael Dan Smith, Stephen. 2004. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi Ke Delapan*. Terjemahan: Haris Munandar, Puji A.L. Jakarta: Erlangga.
- Turasmia, Monik. 2013. *Analisis Pergeseran Sektor Ekonomi Di Kota Samarinda*, Skripsi, Universitas Mulawarman, Samarinda.
- UU RI No. 32 Tahun 2004 dan UU RI No. 33 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah, Dipublikasikan oleh CV Duta Nasindo, Jakarta.
- .